

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

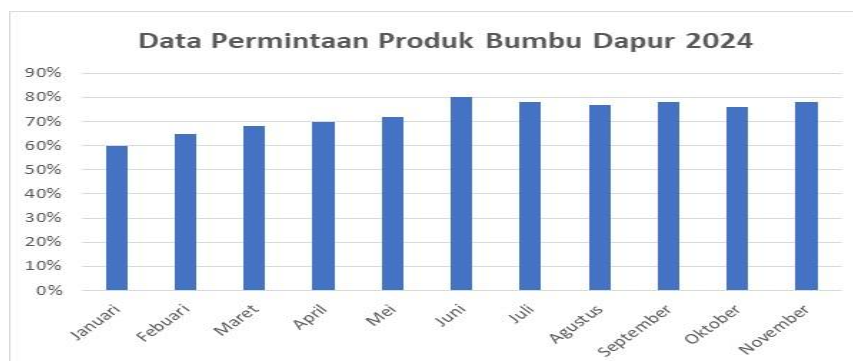
Peramalan adalah proses memprediksi kejadian atau kondisi di masa depan dengan menggunakan data historis yang ada dan teknik tertentu. Peramalan menjadi alat penting dalam manajemen operasional untuk membantu perusahaan merencanakan kebutuhan sumber daya, mengelola persediaan, dan menentukan strategi produksi yang tepat agar bisa memenuhi permintaan pasar secara efisien (Wiwik handayani, 2020).

Produksi adalah inti dari kegiatan operasional suatu perusahaan karena dari produksi dihasilkan produk yang dapat dijual dan memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, jika produksi dapat direncanakan dengan baik, perusahaan akan dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu dan efisien, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan bisnis. Dalam dunia usaha yang terus berubah dengan cepat serta meningkatnya persaingan, mengharuskan perusahaan untuk mampu menganalisis lingkungan usaha dan memprediksi berbagai kemungkinan yang terjadi di masa depan. Kegiatan meramal atau *forecast* produksi masa depan merupakan salah satu usaha perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam kelangsungan usaha. Perusahaan yang baik membutuhkan informasi untuk membantu mereka mengevaluasi kinerja masa lalu dan merencanakan kegiatan produksi masa depan

peramalan produksi adalah proses memperkirakan permintaan barang atau jasa di masa depan dengan menggunakan data historis dan metode statistik untuk membantu perusahaan merencanakan kegiatan produksi, sumber daya, dan operasional secara efektif (Heizer, 2020). Memprediksi produksi yang kurang akurat dapat mengakibatkan peningkatan biaya produksi, kelebihan stok, atau kekurangan stok, sehingga seluruh investasi yang ditanamkan menjadi kurang efisien.

Permasalahan ini dapat diantisipasi dengan melakukan prediksi yang akurat mengenai kemungkinan penurunan atau kenaikan permintaan di periode mendatang. Informasi yang akurat memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan strategi-strategi yang harus ditempuh dalam menghadapi kondisi tertentu.

Salah satu faktor krusial dalam peramalan produksi yang akurat adalah pemahaman mendalam mengenai tren permintaan produk di masa lalu. Dalam konteks produk bumbu dapur di Indonesia, data permintaan selama 11 bulan terakhir menunjukkan adanya fluktuasi yang menarik untuk dianalisis.



Gambar 1. 1 Data Permintaan Produk Bumbu Dapur 2024

Sumber : Google Trend Herbs 2024

Dari grafik di atas, terlihat bahwa permintaan produk untuk bumbu dapur relatif tinggi pada bulan juni hal ini di karenakan gagal panen yang berkepanjangan sehingga menyebabkan produk bahan baku untuk bumbu dapur seperti lada sangat langka sehingga menyebabkan jumlah permintaan sangat tinggi dan harga nya juga sangat mahal.

CV. Peduli Pangan, didirikan pada 11 Oktober 2023 dengan melihat peluang dalam industri produksi bumbu dapur terutama pada produk lada yang sedang berkembang, di karenakan meredanya covid – 19 yang membuat Masyarakat sudah dapat bekerja secara normal kembali sehingga membuat permintaan untuk bumbu – bumbu dapur naik secara signifikan.



Gambar 1. 2 Data Produksi CV. Peduli Pangan 2024

Sumber : Data Produksi CV. Peduli Pangan Indonesia Tahun 2024

Dari grafik di atas, terlihat bahwa CV. Peduli Pangan selama 11 bulan terakhir tidak dapat lagi memenuhi target produksi untuk produk siap edar dan memiliki produk gagal yang terus sudah melebihi batas normal yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu 2% sehingga membuat kerugian yang cukup

signifikan, hal ini diduga dikarenakan belum adanya sistem peramalan produksi dan hanya mengandalkan teknik majamen dasar saja yang membuat produksi yang dilakukan tidak lah efisien dan efektif.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi peramalan produksi perusahaan. Menurut penelitian oleh (Ishak & Sonia, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul "Perencanaan Peramalan Produk Raket Nyamuk" dalam penelitian ini ditemukan bahwa harga bahan baku, dan jumlah karyawan berpengaruh positif terhadap produksi, sedangkan produk gagal berpengaruh negatif terhadap produksi sehingga peramalan untuk produksi raket nyamuk pada bulan berikutnya adalah sebesar 500 unit. Sebaliknya, dalam penelitian (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda" dalam penelitian ini ditemukan bahwa produk gagal dan harga bahan baku berpengaruh positif, sedangkan jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap produksi sehingga peramalan produksi untuk kuartal berikutnya adalah 3640 unit.

Namun, tidak ada penelitian yang secara khusus mengkaji faktor-faktor harga bahan baku, tingkat produk gagal dan jumlah karyawan dalam konteks peramalan produksi pada CV. Peduli Pangan Indonesia menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mengaplikasikan metode regresi linier untuk menganalisis pengaruh serta rumus yang dapat digunakan oleh CV. Peduli pangan untuk meramalkan produksinya melalui variabel – variabel harga bahan baku, tingkat produk

gagal, dan jumlah karyawan terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Peramalan Produksi Di Perusahaan CV. Peduli Pangan Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh harga pasar bahan baku terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan?
- b. Bagaimana pengaruh tingkat produk gagal terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan?
- c. Bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan, serta bagaimana model peramalan produksi yang optimal yang dapat dibangun menggunakan metode regresi linier berganda untuk memperkirakan output produksi secara lebih akurat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari identifikasi dan rumusan masalah di atas maka dapat di buat tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga pasar bahan baku terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan.

- b. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh produk gagal terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan.
- c. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap peramalan produksi di CV. Peduli Pangan, serta membangun model peramalan produksi yang optimal menggunakan metode regresi linier berganda untuk memperkirakan output produksi secara lebih akurat

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Perusahaan (Peduli Pangan Indonesia)

Penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat bagi CV. Peduli Pangan, terutama dalam konteks perbaikan proses produksi dan pengambilan keputusan strategis. Dengan analisis peramalan produksi pada CV. Peduli Pangan yang menggunakan variabel harga bahan baku, produk gagal, dan tenaga kerja, manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Akurasi Peramalan Produksi

Model peramalan yang dihasilkan dari penelitian ini di harapkan dapat membantu CV. Peduli Pangan dalam memperkirakan jumlah produksi dengan lebih akurat, sehingga perusahaan dapat lebih efisien dalam pengelolaan sumber daya dan pemenuhan permintaan pasar.

b. Pengelolaan Bahan Baku yang Lebih Efektif

Dengan memahami pengaruh harga bahan baku terhadap peramalan produksi, perusahaan di harapkan dapat mengoptimalkan pembelian bahan baku dan mengurangi risiko fluktuasi harga yang dapat meningkatkan biaya produksi.

c. Pengurangan Tingkat Produk Gagal

Analisis mengenai dampak produk gagal terhadap hasil produksi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan untuk meningkatkan pengendalian kualitas dan mengurangi produk yang tidak layak jual, sehingga meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

d. Optimalisasi Pengelolaan Tenaga Kerja

Dengan memahami bagaimana tenaga kerja mempengaruhi output produksi, CV. Peduli Pangan dapat mengelola tenaga kerjanya secara lebih efektif, memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang tepat untuk memenuhi target produksi. profitabilitas.

2. Manfaat untuk Peneliti selanjutnya

1. Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang peramalan produksi, khususnya dalam mengaplikasikan metode regresi liner berganda. Peneliti selnjutnya dapat belajar tentang cara

mengumpulkan data, menganalisis data, menginterpretasikan hasil, dan mengembangkan model peramalan.

2. Kontribusi Ilmiah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang berharga bagi bidang peramalan produksi. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat membantu mengembangkan teori dan model peramalan produksi yang lebih baik.